

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil pembuatan mesin dan laporan yang telah penulis kerjakan selama beberapa bulan ini baik dari pemilihan judul sampai proses pembuatan hingga selesai, penulis mendapatkan banyak manfaat berupa informasi yang tidak penulis dapatkan dipembelajaran. Oleh karena itu penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran tentang laporan ini untuk pembaca yaitu sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rancang bangun Mesin Pengayak Pasir ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengayakan merupakan salah satu metode pemisahan sesuai dengan ukuran yang dikehendaki. Pengayakan biasanya dilakukan terhadap material yang telah mengalami proses penghancuran. Partikel yang lolos melalui ukuran saring tertentu disebut sebagai *undersize* dan partikel yang tertahan diatas saringan tertentu diatas saringan disebut *oversize*.
2. Prinsip pengayakan pada mesin pengayak pasir ini adalah : putaran dan tekanan. Putaran yang dihasilkan oleh motor bakar yang dihungkan ke pulley dan belt dan diteruskan ke transmisi poros engkol untuk menggerakkan ayakan.
3. Proses perawatan dan perbaikan harus diterapkan pada alat ini sesuai dengan tabel preventive yang telah ada.
4. Kondisi pasir sangat berpengaruh terhadap lamanya proses pengayakan.
5. Rancang bangun Mesin Pengayak Pasir ini diharapkan dapat dijadikan bahan praktek bagi Teknik sipil.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Pada saat pengayakan gunakan pasir yang kering agar proses pengayakan berjalan cepat.
2. Gunakan RPM yang sudah ditentukan agar proses pengayakan berjalan dengan baik.
3. Partikel besar jangan dimasukan ketika proses pengayakan karena bisa membuat jaring pengayak robek.
4. Pada saat proses pengayakan operator harus memperhatikan K3.
5. Setelah proses pengayakan bersihkan mesin.